

KR RADIO
107.2 FM

Rabu, 11 November 2020

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Yuhu! Pagi	17.00	Yuhu ! Sore
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arlio

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	60	30	46	3
PMI Sleman (0274) 869909	3	16	6	6
PMI Bantul (0274) 2810022	15	13	7	0
PMI Kulonprogo (0274) 773244	31	56	40	7
PMI Gunungkidul (0274) 394500	6	7	4	6

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu).

(APW/ Arlio)

LAYANAN SIM KELILING

Rabu, 11 November 2020

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Umbulharjo	Kantor GKN Kusumanegara	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY

(Sni /Jos)

RALAT

Foto dalam berita 'Maulana Raih Emas Beruntun Kompetisi Matematika' (KR, 10/11) di halaman 15 terdapat kekeliruan foto. Seharusnya foto Maulana Satya Adigama seperti dalam foto ralat ini. Sedangkan yang terpasang kemarin adalah foto kakaknya, Muhammad Ridho yang juga sering meraih juara kompetisi matematika. Mohon maaf atas kesalahan ini.

(Red)

DEMO PEDESTRIAN MALIOBORO

PPMAY ‘Longmarch So Bar’

YOGYA (KR) - Sekitar 150-an karyawan, manajemen dan pemilik toko anggota Perkumpulan Pengusaha Malioboro dan A Yani (PPMAY) menggelar Sowan Bareng (So Bar) ke Gubernur, Selasa (10/11) di Kepatihan.

Mereka bermaksud menyampaikan aspirasi permasalahan Uji Coba Pedestrian Malioboro dengan penutupan akses kendaraan bermotor yang berdampak dengan anjaknya penjualan dan terancam gulung tikar.

Longmarch dari Toko Ria Busana Jalan Malioboro bersama menuju Kepatihan. Hanya saja Gubernur Sri Sultan HB X tidak ada di tempat karena sedang kunjungan ke shelter pengungsi Merapi. Sempat negosiasi di depan

pintu gerbang Kepatihan, akhirnya Perwakilan PPMAY semula 5 orang hingga akhirnya 20 orang bisa masuk ke Kepatihan dan audiensi dengan prokes Covid-19.

Ketua PPMAY Sadana Mulyono menyampaikan selama ini PPMAY tidak pernah dilibatkan dalam kebijakan uji coba pedestrian, tahu-tahu sudah diberlakukan sampai dua pekan.

“Pemda sepertinya tidak pernah melibatkan kalangan pengusaha yang

merasakan dampak kebijakan itu. Kani berharap pemerintah bisa mendengar aspirasi kami,” ucap Sadana.

Menurut Sadana kondisi saat ini para pengusaha seperti sudah jatuh tertimpa tangga.

“Kami mengusulkan agar pedestrian Malioboro diberlakukan beberapa jam saja mengingat kawasan itu juga merupakan satu-satunya akses dari kalangan pedagang,” ujarnya

Sementara Kepala Sat Pol PP DIY, Noviar Rohmad yang menemui perwakilan PPMAY menyatakan surat yang disampaikan ke PPMAY baru diterima kemarin sore sehingga cukup mepet untuk bisa



KR-Juvintarto

Longmarch Sowan Bareng (So Bar) PPMAY di depan pintu gerbang Kepatihan menyampaikan surat aspirasi.

ditemui oleh Sultan maupun Sekda.

“Hari ini *Ngarsa Dalem* dan Pak Sekda ada agenda lain. Jadi nanti coba dijadwalkan ulang. Pasti

ditemui, kemarin dari perwakilan mahasiswa dan buruh ditemui juga dan mendengar aspirasinya, dapat berdialog nantinya,” kata Noviar.

(R-4)-d

Tamansiswa Ziarah di Hari Pahlawan

YOGYA (KR)- Memperingati Hari Pahlawan 2020, Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa ziarah di Taman Wijaya Brata Yogyakarta, Selasa (10/11). Di kompleks pemakaman tersebut terdapat makam Pahlawan Nasional Ki Hadjar Dewantara dan Perintis Pergerakan Kebangsaan/Kemerdekaan Indonesia Nyi Hadjar Dewantara.

Ziarah dipimpin oleh Plt Ketua Harian Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa Ki Drs Pardimin PhD. Menurutnya, ziarah tersebut sebagai penghormatan dan penghargaan kepada pahlawan dan keluarganya. Penghargaan dalam bentuk doa agar arwahnya mendapat tempat yang layak di sisi Tuhan, dan keluarganya menjadi keluarga yang baik.

“Peserta ziarah perwakilan Tamansiswa yang ada di Yogyakarta. Di antaranya Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Badan Pusat Wanita Tamansiswa, Tamansiswa Cabang Ibu Pawiyan, Cabang Jetis dan Cabang Kumendaman, Pimpinan, staf dan karyawan kantor Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa,” jelas Ki Pardimin.

Di makam tersebut juga dimakamkan beberapa tokoh pergerakan sehingga pada peringatan hari besar nasional atau peringatan peristiwa bersejarah selalu ada ziarah rombongan. Di antaranya Hari Pers Nasional 9 Februari, Hari Bakti Keluarga Tamansiswa 26 April, Hari Pendidikan Nasional 2 Mei, Hari Kebangkitan Nasional 20 Mei, dan sebagainya.

(War)

STAF KHUSUS JOKOWI ANGKIE YUDISTIA MINTA Disabilitas Dapat Fasilitas Sama di Pilkada

YOGYA (KR) - Penyandang disabilitas memiliki hak yang sama dengan anggota masyarakat yang lain termasuk dalam ajang pesta demokrasi seperti Pilkada. Oleh karena itu supaya dalam ajang Pilkada mendapat keterlibatan penyandang disabilitas tinggi, hendaknya pasangan calon (paslon) kepala daerah ikut mensosialisasikan program disabilitas dan memfasilitasinya.

“Keterlibatan kaum disabilitas dalam pesta demokrasi Pilkada tahun-tahun sebelumnya belum lah menggembirakan. Untuk itu saya minta kepala daerah di Indonesia memfasilitasi para penyandang disabilitas dalam Pilkada 9 Desember mendatang. Jangan sampai mereka tidak bisa memanfaatkan hak pilih dalam pesta demokrasi tersebut. Tanpa adanya kepedulian dari kepala daerah, maka hak pilih mereka akan mubazir,” kata Staf Khusus Presiden Jokowi Angkie Yudistia se usai menjadi *keynote speech* dalam Lokakarya bertema ‘Memangun karakter Anak Disabilitas Melalui Pen-

didikan Inklusi’ di Gedhong Pracimosono Kompleks Kepatihan, Senin (9/11).

Perempuan penyandang disabilitas yang mendirikan Thisable Enterprise tersebut menyatakan, kebutuhan penyandang disabilitas sangatlah beragam sesuai dengan ketunaan masing-masing. Contohnya memilih tunanetra akan membutuhkan fasilitas yang berbeda dengan memilih tuna rungu dalam Pilkada nanti. Oleh karena itu dalam pelaksanaan Pilkada mendatang Pemda yang akan mengadakan perhelatan Pilkada diharapkan memahami kebutuhan para pemilih disabilitas mereka. Dengan demikian para penyandang disabilitas bisa berkontribusi dalam memilih calon-calon pemimpin daerah untuk menuju Indonesia yang maju.

Sedangkan Penasihat Dharma Wanita DIY GKBRAA Paku Alam X menyampaikan pihaknya tengah fokus memperhatikan anak-anak disabilitas untuk membangun karakter mereka melalui pendidikan inklusi.

(Ria/Ira)

PANGGUNG

LAURA BASUKI

Bahagia Masuk Nominator FFI



Laura Basuki

AKTRIS cantik Laura Basuki terpilih menjadi nominator di Festival Film Indonesia (FFI) 2020 dalam kategori Pemeran Utama Wanita Terbaik.

Lewat debutnya di film ‘Susi Susanti: Love All’ akhirnya membawa Laura mendapatkan nominasi ini setelah enam tahun absen di FFI. Laura pun mengaku bahagia dengan nominasi itu.

Disutradarai oleh Sim F, film Susi Susanti: Love All menceritakan tentang kisah Susi Susanti yang menjadi atlet bulu tangkis terkenal di Indonesia. Ketika negeri terjungkal dalam gejolak ekonomi, Susi membuktikan pada dunia bahwa kepahlawanan tidak diukur dari tingginya prestasi.

Laura Basuki pun terpilih untuk berperan menjadi Susi Susanti di film ini. Lewat kategori Pemeran Utama Perempuan Terbaik, Laura bersaing dengan Faradina Mufti, Jessica Mila, Putri Ayudya, Tara Basro dan Uly Triani.

“Merasa terhormat bisa mengikuti FFI bersama insan film Indonesia dan saya berharap bisa berjalan dengan lancar,” kata Laura dalam konferensi pers FFI 2020, Minggu (8/11).

“Aku senang dan waktu terima film Susi Susanti ini sama sekali enggak kepikiran masalah penghargaan apalagi FFI,” lanjutnya.

Justru saat itu yang dalam pikiran Laura adalah bagaimana bisa tampil fit berakting sebagai seorang atlet.

Latihan fisik dijalani Laura selama enam jam sehari dalam periode lima bulan, serta berlari dan bermain bulutangkis.

“Fokus bagaimana aku yang nilai olahraganya pas-pasan bisa *survive* syuting film dua bulan,” kata Laura. Baginya, prestasi ini tidak hanya datang dari dirinya yang bisa memerankan karakter, tapi dari kerja sama tim. “Aktor itu bisa masuk nominasi bukan karena keahlian dan kerja keras, tapi bentuk kerja sama tim. Percuma kalo aktornya di-direct-nya berantakan dan enggak hafal skrip. Berada di nominasi itu berkat keberuntungan dan yang di Atas,” ucapnya.

Menurut Laura, FFI 2020 yang digelar di tengah pandemi ini merupakan suntikan semangat agar industri perfilman tetap punya harapan untuk maju dan berkembang.

Sebelumnya, Laura pernah membawa pulang Piala Citra untuk Pemeran Utama Wanita Terbaik 2010 lewat 3 Hati Dua Dunia, Satu Cinta. Kemudian ia mendapatkan nominasi yang sama pada 2013 dan 2014 untuk film Madre dan Haji Backpacker.

(Cdr)-d

RUMUSAN TATA TULIS AKSARA JAWA

Disbud DIY Siapkan Kajian

DINAS Kebudayaan DIY menyiapkan dua kajian terkait tata tulis aksara Jawa dan transliterasi Jawa ke Latin yang nantinya akan dibawa ke Kongres Aksara Jawa (KAJ) I Yogyakarta di bulan Maret 2021 mendatang. Dua kajian tersebut terus dibahas melalui Finalisasi Tim Rumusan KAJ I Yogyakarta selama tiga hari di Hotel Atrium Yogyakarta, 9-11 November 2021.

“Dengan adanya draft rumusan tersebut, nantinya diharapkan saat berlangsung KAJ I tinggal mengkritisi, melengkapi untuk selanjutnya disepakati bersama. Sehingga saat berlangsungnya kongres tidak justru melebar pembahasannya dan lebih efektif,” kata Kepala Bi-

dang Pengembangan dan Pemeliharaan Sejarah, Bahasa Sastra dan Museum Dinas Kebudayaan DIY Rully Andriadi kepada KR, Selasa (10/11).

Mengenai pedoman tata tulis yang panduannya tengah disiapkan, harapannya dapat digunakan sebagai acuan baru bagi masyarakat penutur Jawa. Hal tersebut sebagai panduan baru setelah beberapa puluh tahun tidak ada pembaruan sejak terakhir dibuat tahun 1922.

“Sehingga harapannya pada 2021 muncul pedoman yang bisa mengakomodasi kebutuhan tata tulis Jawa di era kekinian, termasuk adanya digitalisasi aksara Jawa. Kami juga memiliki komitmen untuk coba menyelesaikan permasalahan di era se-

karang, tidak justru berakut pada masa lampau. Untuk itulah caranya dengan menyiapkan aksara Jawa sebagai bagian tren kekinian,” papar Rully.

Hadir sebagai narasumber dalam kegiatan tersebut, KPH Notonegoro, Prof Dr Marsono, Prof Dr Endang Nurhayati MHum, KRT Manu J Widayaseputra serta Dr Affendy Widayat MPhil.

Secara terpisah, KPH Notonegoro menyebut transliterasi aksara Jawa ke Latin tidak bisa serta merta dari aksara ke aksara. Karenanya pada saat mengalihbahasakan aksara tersebut harus dibunyikan dulu.

“Karena itu harus dibuatkan program. Perubahan bunyi vonem tidak secara otomatis, tapi harus

sesuai konteks,” ucap Kanjeng Noto.

Karena tidak bisa diotomatisasi inilah kadang masih menyisakan silang pendapat. Sementara jika menyimak aksara lain, sudah bisa diotomatisasi.

“Harus ada pedomannya. Ketika proses morfologi yang menjadikan perubahan bunyi vonem harus diberi tanda,” katanya.

Sedang Prof Dr Endang Nurhayati mengatakan, kajian ini sangat penting karena aksara Jawa sudah mendunia setelah masuk dalam unicode sehingga siapapun dapat menggunakan. Karenanya diperlukan panduan-panduan untuk aktualisasi di tengah kehidupan. “Sesegera mungkin disusun panduan sebagai pedoman,” tegasnya.

(Feb)-d

Soulgroove Rilis ‘Tak Lagi Berarti’



Personel Soulgroove

yang sedang merasakan hal serupa. Lagu tersebut merupakan sebuah usaha merelakan, yang pada dasarnya menerima kenyataan. Karena, apa arti hubungan jika tanpa ada kesamaan tujuan.

“Lagu tersebut representasi dari keputusan mengakhiri perjuangannya, karena tahu bahwa tujuannya tak

lagi berarti,” sambungnya.

Sedang Soulgroove merupakan band asal Semarang yang digawangi Denny, Vanny, Panda, Constant (vokal), Kidung (gitar), Aldo (bass), Ricky (kibor), Teguh Kribo (saxophone) dan Inu Lazuardy (drum).

Dengan suara vokal dan balutan musik khas mere-

ka, Soulgroove coba mengajak pendengarnya untuk tidak terpukuk atau patah semangat saat menghadapi permasalahan hidup yang menerpa.

Disinggung terkait ide lirik karya anyar tersebut, dijelaskan berdasar pengalaman pribadi yang kemudian dicurahkan dalam sebuah tulisan hingga menjadi satu komponen lirik. Proses pembuatannya juga lebih lama dari lagu-lagu sebelumnya.

“Dimulai Maret terus workshop pada Mei. Kemudian rekaman Juli, hasil jadi lagu itu sekitar awal Agustus. Dilanjutkan September pembuatan video klip dan lagu serta video klip tersebut dirilis 7 November ini,” jelasnya.

(Feb)-d